

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Lembaga Perpustakaan awalnya bernama Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perpustakaan Umum dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 10 tahun 1990 tentang Pengesahan Susunan Organisasi UPTD Perpustakaan Umum pada dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, yang lokasi kantornya di jalan A. Yani 239 Sayap kiri Dinas P&K Kota Bandung.

Keputusan Wali kotamadya Daerah Tingkat II Bandung No. 559 Tahun 1999 UPD (Unit Pelaksana Daerah) diubah menjadi Kantor Perpustakaan Umum Kota Bandung.

Peraturan Daerah Pemerintah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung, penggabungan 2 kantor yaitu Kantor Arsip Daerah dan Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Bandung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 10 tahun 1987, Lembaga Kearsipan bernama Sub Bagian Arsipdan Ekspedisi, kedudukan dibawah bagian umum sekretariat Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung No. 16 tahun 1994 dan No. 17 tahun 1994, statusnya ditingkatkan, nama lembaga kearsipan menjadi Kantor Arsip Daerah Kotamadya daerah Tingkat II Bandung, yang menindak lanjuti Peraturan Daerah Negeri No. 34 tahun 1994 tentang Pedoman Pembentukan Organisasidan Tata Kerja Kantor Arsip Kabupaten / Kotamadya Daerah Tingkat II.

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kota Bandung Nomor 12 tahun 2007 tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung, nama Lembaga Perpustakaan dan Kearsipan di Pemerintah Kota Bandung yaitu menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Kata umum pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Bandung dihilangkan berlokasi di Jalan Caringin No. 103 Bandung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota

Bandung, statusnya ditingkatkan nama Lembaga Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah di Pemerintahan Kota Bandung yaitu menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung, saat ini berlokasi di Jalan P. Seram Luwuk Banggao No.2 Bandung.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **3.1.2.1.Visi**

Terwujudnya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Sebagai Pusat Baca Masyarakat dan Pusat Penyelenggaraan Kearsipan Kota Bandung”.

#### **3.1.2.2. Misi**

1. Mewujudkan minat baca masyarakat
2. Mewujudkan penyelenggaraan kearsipan
3. Meningkatkan pelayanan ke pada masyarakat
4. Mewujudkan kinerja yang akun tabel.

### 3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

(Sumber : [dispupip.bandung.go.id](http://dispupip.bandung.go.id))

### 3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas pokok yang berada pada Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Badung. Dinas perputakaan dan kearsipan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagai kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan kota bandung.

Fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan kearsipan kota bandung
- Pembinaan dan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan daerah yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pengolaan arsip serta bina pustaka dan kearsipan

C. Pelaksanaan tugas yang di berikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian dianggap sebagai seperangkat pendekatan menyeluruh untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah-masalah tertentu mencakup teknik dan alat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan kota bandung ini terdiri dari dua dari metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

#### **3.2.1. Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, tim kami harus menentukan desain penelitian yang tepat, Pada tahap pertama peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan dari objek penelitian. tahap selanjutnya tim kami mengelola dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Dinas Perpustakaan dan kearsipan yang berada di kota bandung

### **3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data, tim kami memerlukan beberapa data dalam pengambilan data di tempat penelitian. Jenis data dalam penelitian ada dua. Yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. sedangkan sumber data sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

#### **3.2.2.1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala bidang IT pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan kota bandung dan tim kami melakukan observasi secara langsung ketika pelaksanaan kerja praktek berlangsung

Metode yang dipakai pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut,

##### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada saat pelaksanaan kerja praktek dilokasi untuk melihat masalah-masalah yang

berhubungan dengan pembahasan. Berikut adalah hasil observasi tim kami,

- A. sistem informasi taman bacaan masyarakat (SIMACAM) belum optimal dikarenakan TBM yang terdaftar pada SIMACAM hanya terdapat 10 TBM dari 86 TBM yang ada di kota Bandung.
- B. Kurangnya kelengkapan dari daftar TBM yang tidak Mencantumkan Setiap Alamat dari TBM tersebut

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung antara pengumpul data dan narasumber, dengan tujuan untuk mendapatkan data dan fakta secara langsung dari pihak perusahaan dan mengajukan tanya jawab secara lisan. Jenis wawancara yang tim kami gunakan adalah tidak terstruktur, Berikut adalah pertanyaan yang tim kami ajukan,

- A. Apakah Dinas perpustakaan dan kearsipan kota bandung sudah memiliki Sistem
- B. Apa saja sistem yang sudah ada pada dinas perpustakaan dan kearsipan kota bandung
- C. Bagaimana Sistem itu berjalan

### **3.2.2.2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, dokumen, data-data dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian pada Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Badung. Dari sumber data skunder yang tim kami gunakan adalah, List Laporan Tahunan Dinas perpustakaan dan kearsipan kota bandung 2015-2017 .

### **3.2.3. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan menggambarkan dimana suatu tahapan tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kota Bandung guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem. Berikut adalah jenis-jenis metode pendekatan yang tim kami pakai,

1. Diagram Alir Dokumen (Flowmap)
2. Diagram Konteks
3. Data Flow Diagram